

## RINGKASAN

WILDAN ZULFI PRATAMA. Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Dasar di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat. *Foundation Seed Production of Potato (Solanum tuberosum L.) at UPTD Balai Benih Kentang of West Java Province*. Dibimbing oleh MEGAYANI SRI RAHAYU.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari famili *solanaceae* yang memiliki umbi batang yang dapat dimakan. Kentang menjadi tanaman sayuran bermutu dataran tinggi yang banyak diminati masyarakat, baik dikonsumsi sebagai sayuran maupun produk olahan. Peningkatan permintaan kentang semakin meningkat seiring dengan meningkatnya populasi masyarakat Indonesia. Kegiatan produksi benih merupakan salah satu kegiatan pendukung dalam program pengadaan benih. Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu produsen benih kentang yang dapat menghasilkan benih sumber bersertifikat dengan kualitas dan kuantitas tinggi.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 10 Januari hingga 15 April 2024. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UPTD Balai Benih Kentang yang berlokasi di Kampung Baruibun, Desa Sukamanah, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Prosedur kerja yang dilakukan yaitu pengenalan keadaan umum, praktik langsung, wawancara/diskusi, studi pustaka, pengumpulan data dan analisis data. Kegiatan produksi benih kentang kelas benih dasar meliputi beberapa tahapan yaitu persiapan sebelum tanam, sertifikasi, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan pasca panen.

Produksi benih kentang kelas Benih Dasar diperbanyak di dalam rumah kaca kedap serangga pada media tanam steril yang tidak kontak langsung dengan dasar tanah. Kegiatan persiapan sebelum tanam dalam produksi benih kentang kelas Benih Dasar terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu, persiapan rumah kaca, persiapan media tanam, dan persiapan bahan tanam. Persiapan rumah kaca dilakukan 1 bulan sebelum tanam dengan dilakukan sanitasi dan sterilisasi rumah kaca. Media yang digunakan dalam produksi benih kentang yaitu *cocopeat*, pupuk kandang dan pupuk kompos jamur dengan dilakukan sterilisasi terlebih dahulu. Benih sumber yang digunakan berasal dari planlet yang kemudian distek untuk menghasilkan benih G0. Varietas kentang yang digunakan yaitu Granola L yang berasal dari Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) Lembang.

Proses penanaman dilakukan dengan menggunakan bak tanam di dalam rumah kaca untuk memaksimalkan pertumbuhan pertanaman pada saat kegiatan berlangsung dengan dilakukan beberapa kegiatan pemeliharaan pertanaman seperti, penyiraman tanaman, penambahan cahaya, pengamatan perkembangan tanaman, penyulaman, pemupukan, pembumbunan, *roguing*, pemasangan tali, pengendalian hama dan penyakit. Pemanenan dapat dilaksanakan pada tanaman berumur 100–115 Hari Setelah Tanam (HST), selanjutnya benih kentang melalui proses pascapanen seperti, pembersihan umbi, pencelupan, penjemuran, sortasi, *grading* dan penyimpanan.

Kata kunci : granola, hortikultura, perbanyak, rumah kaca, sertifikasi, stek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.